

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada akhir tahun 2019, muncul sebuah penyakit yang digolongkan sebagai pandemi karena penyebaran virusnya yang melaju dengan pesat. Terbukti dalam waktu beberapa bulan saja, sudah beberapa wilayah yang melaporkan kasus dengan gejala dan keluhan yang sama. *World Health Organization* menyebut penyakit ini dengan nama *corona virus disease (covid-19)*. Pada manusia dapat menyebabkan gangguan pernapasan akut berupa timbulnya bercak-bercak pada organ pernapasan paru-paru.

Untuk menekan angka penyebaran terserangnya *covid-19* pemerintah membuat anjuran untuk melakukan pembatasan jarak antar individu (*Physical Distancing*) melalui Surat Edaran Mendikbud Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Pandemi *Covid-19*, menjelaskan bahwa proses pembelajaran dilaksanakan dirumah melalui pembelajaran daring (dalam jaringan)/ jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Dengan ini Kemendikbud memberikan alternatif untuk mengadakan model pembelajaran dalam jaringan (daring). Kuntarto (2017:101) mengemukakan bahwa “pada awalnya model pembelajaran secara daring atau OLM (*Online Learning Models*) dipakai untuk menggambarkan pembelajaran dengan pemanfaatan komputer berbasis internet (*computer-based learning*). Jadi, dalam kegiatan pembelajaran dapat tetap melaksanakan komunikasi, penugasan, dan kegiatan pendukung lainnya saat pembelajaran menggunakan situs ataupun aplikasi seperti,

Zoom Cloud Meeting, Google Classroom, Whatsapp, dan lain-lain. Dan dengan ini pembelajaran dapat tetap berlangsung walaupun di tengah keadaan pandemi *covid-19*. Syahrial dkk (2019:233) menyatakan bahwa Guru harus bisa merubah model atau metode pembelajaran menyesuaikan kondisi atau zaman yang sedang berlangsung, sehingga strategi Guru pada pembelajaran bisa efektif dalam hal mengajar peserta didik. Disinilah peran seorang Guru sebagai pendidik dan pengajar sangat diperlukan.

Kemendikbud juga sudah menyediakan portal untuk mendukung berjalannya pembelajaran daring dengan menghadirkan situs “rumah belajar” yang dapat dikunjungi pada <https://belajar.kemdikbud.go>. “Situs tersebut menyajikan beraneka sumber belajar dan akomodasi untuk berinteraksi, sumber belajar untuk Guru dan peserta didik, kumpulan kuis, dan peta budaya dengan maksud fitur yang disediakan dapat dimanfaatkan dengan optimal oleh Guru, peserta didik, dan masyarakat untuk melaksanakan pembelajaran” (Sandi, 2019: 5).

Selain menjadi alternatif ketika masa pandemi *covid-19*, Pembelajaran daring tetap menuntut tenaga pendidik untuk mampu berinovasi merancang pembelajaran agar tetap bermuatan pendidikan karakter, karena tujuan mendidik bukan hanya untuk mencerdaskan peserta didik dari segi intelektual, namun juga untuk membentuk dan memberi penguatan pendidikan karakter.

Dalam pembelajaran daring, proses belajar juga harus diimbangi dengan pelaksanaan PPK yang merupakan poin esensial dalam meningkatkan kualitas pengelolaan dan hasil pendidikan, terbukti dengan adanya Permendikbud RI No. 20 Tahun 2018 tentang PPK, sesuai dengan Pasal 4 yang berbunyi PPK pada satuan pendidikan dasar memiliki muatan karakter yang lebih besar dibandingkan dengan

muatan karakter dalam penyelenggaraan PPK pada satuan pendidikan jenjang pendidikan menengah. Maka dari itu PPK harus tetap terintegrasi dalam proses pembelajaran. Pendidikan Karakter memiliki 5 nilai utama yakni nilai religius, gotong royong, nasional, mandiri, dan integritas. “Gerakan PPK sendiri menempati pendidikan karakter sebagai dimensi terdalam atau inti pendidikan nasional sehingga pendidikan karakter menjadi poros pelaksanaan pendidikan dasar” (Kemendikbud, 2017:5).

Berdasarkan observasi dan wawancara pra penelitian dengan wali kelas V G SD N 47/IV Kota Jambi, PPK tetap terintegrasi pada proses pembelajaran walaupun pembelajaran berlangsung secara daring. Karena PPK itu sendiri sudah menjadi kesatuan dengan kurikulum yang juga tercantum pada silabus dan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Berdasarkan penjelasan wali kelas Implementasi PPK dilakukan dengan memberikan intruksi pembiasaan yang sering dilakukan di sekolah, yaitu kegiatan berdoa sebelum belajar, mengerjakan tugas secara mandiri, kegiatan membantu pekerjaan rumah yang mampu dikerjakannya, dan setiap hari senin pagi dihimbau untuk tetap menyanyikan lagu wajib Indonesia Raya, dan penguatan melakukan aturan protokol *covid-19* dirumah yang merupakan bentuk dari karakter integritas. Karena terjadinya perubahan model pembelajaran, maka integrasi PPK dalam proses belajar juga mengalami penyesuaian dan memiliki cakupan yang terbatas. Pelaksanaan PPK sebelumnya dapat diintegrasikan juga pada budaya sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler, namun dikarenakan pandemi *covid-19* maka cakupan dalam pelaksanaan PPK hanya pada proses pembelajaran dan melalui kebiasaan sehari-hari.

Hal tersebutlah yang membuat peneliti ingin melihat bagaimana implementasi PPK melalui pembelajaran daring. Sehingga pembelajaran daring yang dilakukan pada masa pandemi *covid-19* tetap berintegrasi PPK. Maka, pentingnya implementasi PPK berdasarkan penjelasan tersebut menarik peneliti untuk mengamati implementasi PPK melalui pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19*. Sehingga peneliti berpendapat bahwa penting untuk melangsungkan penelitian dengan judul “Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) Melalui Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan dikaji pada penelitian ini adalah “bagaimana implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di Kelas V G SD N 47/IV Kota Jambi ?”

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di Kelas V G SD N 47/IV Kota Jambi ?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik manfaat secara teoritis maupun secara praktis. Berikut manfaat dari penelitian, sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi tentang implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini juga diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi untuk mengetahui implementasi Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar. Dan juga mampu mengimplementasikan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) melalui pembelajaran daring pada masa pandemi *covid-19* di Sekolah Dasar.